

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE UMMI: ANALISIS IMPLEMENTASI DAN EFEKTIVITAS MELALUI SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Faizal Al-Majid¹, Afnan Zain²

¹Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

²Universitas Terbuka Yogyakarta

*Email korespondensi: faizalalmajeed@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diajukan: Januari 2026

Diterima: Februari 2026

Diterbitkan: Maret 2026

Abstract

This study aims to systematically analyze the implementation and effectiveness of the Ummi Method in Qur'anic learning across various Islamic educational institutions in Indonesia. The research employed a Systematic Literature Review (SLR) approach by identifying and selecting journal articles published between 2016 and 2025. Based on the predetermined inclusion and exclusion criteria, 15 articles were obtained and analyzed through thematic synthesis. The findings indicate that studies on the Ummi Method are predominantly qualitative in nature, focusing primarily on the implementation process. A consistent pattern of implementation includes teacher certification, the application of the seven structured stages of instruction, and the use of the ten quality assurance pillars as an operational framework. In terms of effectiveness, most studies report improvements in students' Qur'anic reading skills, particularly in tajwid and reading fluency. However, quantitative findings reveal that the method's impact is not always statistically significant across all indicators, such as represents a quality-based instructional system whose success is highly dependent on consistent implementation and teacher competence. To strengthen empirical validation of its effectiveness, future research should employ quasi-experimental, comparative, and longitudinal design, combining qualitative and quantitative methods to strengthen the findings, along with more standardized evaluation instruments.

Keywords: Ummi Method, Qur'an Learning, Implementation, Effectiveness

Abstrak

Penelitian ini hendak menganalisis secara sistematis implementasi dan efektivitas Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam. Pendekatan yang dipilih adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis 15 jurnal relevan yang diterbitkan pada rentang tahun 2016-2025. Analisis data dilakukan melalui sintesis tematik untuk memetakan kecenderungan metodologis, pola implementasi, serta konsistensi temuan terkait efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar studi berfokus pada aspek implementasi dengan pendekatan kualitatif, yang menekankan tahapan terstruktur seperti sertifikasi guru, tujuh tahapan pembelajaran, dan penerapan sepuluh pilar sistem mutu. Temuan kuantitatif secara umum menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an, khususnya pada aspek materi tajwid dan kelancaran membaca, namun efektivitasnya tidak selalu konsisten pada seluruh indikator, seperti *makharijul huruf*. Hasil temuan juga mengungkap bahwa keberhasilan Metode Ummi sangat dipengaruhi oleh sistem manajemen yang terstruktur, kompetensi guru, serta evaluasi berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penggabungan metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperkuat

hasil temuan, penelitian kuasi-eksperimental dan longitudinal untuk memperkuat validasi empiris efektivitas metode ini.

Kata kunci: Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur'an, Implementasi, Efektivitas.

PENDAHULUAN

Allah Swt. telah menurunkan kepada Rasulullah Saw. wahyu berupa Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup umat manusia. Keaslian dan kemurniannya dipastikan terjaga oleh Allah Swt. sehingga tidak mungkin mengalami perubahan, penambahan, maupun pengurangan sedikit pun (Salahuddin et al., 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an mempunyai posisi yang amat fundamental karena bukan sekadar berfungsi sebagai aktivitas membaca kitab suci, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai, pembentukan karakter, dan menjadi dasar bagi lahirnya generasi Qur'ani (Hishnuddin & Jazilurrahman, 2025). Salah satu prasyarat utama untuk mewujudkan hal tersebut adalah kemampuan memahami Al-Qur'an yang dimulai dengan keterampilan membacanya secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid yang ada (Rifa'i, 2018)

Pada masa awal pertumbuhan pendidikan Islam di Indonesia, pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan di surau maupun mushala sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan masyarakat (Azra, 2003). Dalam perkembangannya, Al-Qur'an telah diajarkan di banyak institusi pendidikan Islam layaknya pondok pesantren dan madrasah. Walaupun demikian, sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa kualitas bacaan murid di beberapa lembaga pendidikan masih mengalami kendala, utamanya dalam hal kelancaran membaca, ketepatan *makhraj*, dan penerapan hukum tajwid (Fitriani et al., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan proses belajar-mengajar Al-Qur'an membutuhkan pendekatan pedagogis yang sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada mutu pembelajaran.

Dalam perkembangannya, Indonesia telah memiliki berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang dan digunakan secara luas. Tercatat metode paling tua yang pernah digunakan adalah Metode Baghdadi (Maulidia et al., 2023). Disebutkan bahwa metode tersebut dikenal sebagai metode klasik yang telah ada sejak masa Daulah Abbasiyah meskipun belum diketahui siapa penyusunnya sampai saat ini. Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1963 KH. Dachlan Salim Zarkasyi menyusun metode Qira'ati sebagai hasil pengembangan dari kaidah-kaidah metode Baghdadi. Setelah itu, muncul pula metode-metode lain seperti Al-Barqy, Qira'ah Muyassarah, Iqra', Tilawati, Yanbu'a, dan berbagai metode lainnya yang masing-masing menawarkan karakteristik dan pendekatan tersendiri (Abror, 2022). Dinamika tersebut menunjukkan adanya inovasi berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Salah satu metode yang berkembang dan banyak di terapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam adalah metode Ummi. Metode ini disusun dengan pendekatan berbasis sistem mutu yang terstruktur, menekankan prinsip tartil, tujuh tahapan pembelajaran, serta sepuluh pilar sistem mutu sebagai fondasi implementasinya (Muiz & Umatin, 2022). Selain berfokus pada teknik membaca, sertifikasi pengajar, supervisi, dan evaluasi berkelanjutan sangat ditekankan oleh pengguna metode Ummi sebagai bagian dari manajemen pembelajaran yang terintegrasi (Ummi, 2026).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi umumnya dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis, misalnya penelitian oleh Ghani (2025). Lalu penelitian oleh (Maharani et al., 2025) menyatakan kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan yang signifikan, terutama pada aspek tajwid dan kelancaran membaca. Namun demikian, berbeda dengan hasil penelitian yang disebutkan oleh (Ridho et al., 2023) yang mengindikasikan bahwa pengaruh metode ini tidak selalu signifikan pada seluruh indikator, misalnya seperti kemampuan melafalkan huruf sesuai tempat keluarnya atau biasa disebut *makharijul huruf*. Di sisi lain, sejumlah penelitian oleh Muiz & Umatin (2022), Nianti et al., (2024), Ramadhani & Werdiningsih (2022) dan Ruslan (2024) lebih banyak mendeskripsikan proses implementasi dan keberhasilan metode dalam konteks tertentu melalui pendekatan kualitatif. Dominasi studi deskriptif serta variasi hasil kuantitatif tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian, khususnya dalam hal sintesis yang memetakan pola implementasi, konsistensi efektivitas, serta kecenderungan metodologis penelitian mengenai metode Ummi.

Sampai saat ini, kajian mengenai metode Ummi masih tersebar dalam berbagai penelitian dengan fokus dan desain yang beragam. Sejauh pencarian penulis, belum banyak penelitian yang secara sistematis mengintegrasikan hasil-hasil penelitian tersebut dalam rangka memperoleh gambaran yang lebih komprehensif perihal implementasi dan efektivitas metode Ummi dalam proses belajar-mengajar Al-Qur'an. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan penelitian yang mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan terdahulu secara terstruktur.

Dalam konteks tersebut, penulis memandang *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai metode yang tepat untuk menyajikan gambaran yang lebih holistik dan komprehensif mengenai implementasi dan efektivitas metode Ummi. Melalui SLR, berbagai hasil penelitian dapat dianalisis secara sistematis berdasarkan

kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas, sehingga menghasilkan sintesis tematik yang mampu memetakan kecenderungan metodologis, pola implementasi, serta konsistensi temuan efektivitas metode Ummi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik berupa pemetaan ilmiah yang lebih terstruktur, sekaligus menjadi dasar penguatan desain penelitian selanjutnya dalam kajian proses belajar-mengajar Al-Qur'an berbasis metode Ummi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menghasilkan sintesis dari berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi dan efektivitas Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pendekatan SLR dipilih karena memberi kesempatan kepada peneliti untuk menelusuri literatur secara sistematis, transparan (Haddaway et al., 2022). SLR dalam penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama: 1) identifikasi dan perumusan masalah penelitian; 2) penelusuran dan seleksi artikel; 3) penilaian kualitas artikel; 4) interpretasi data dan sintesis.

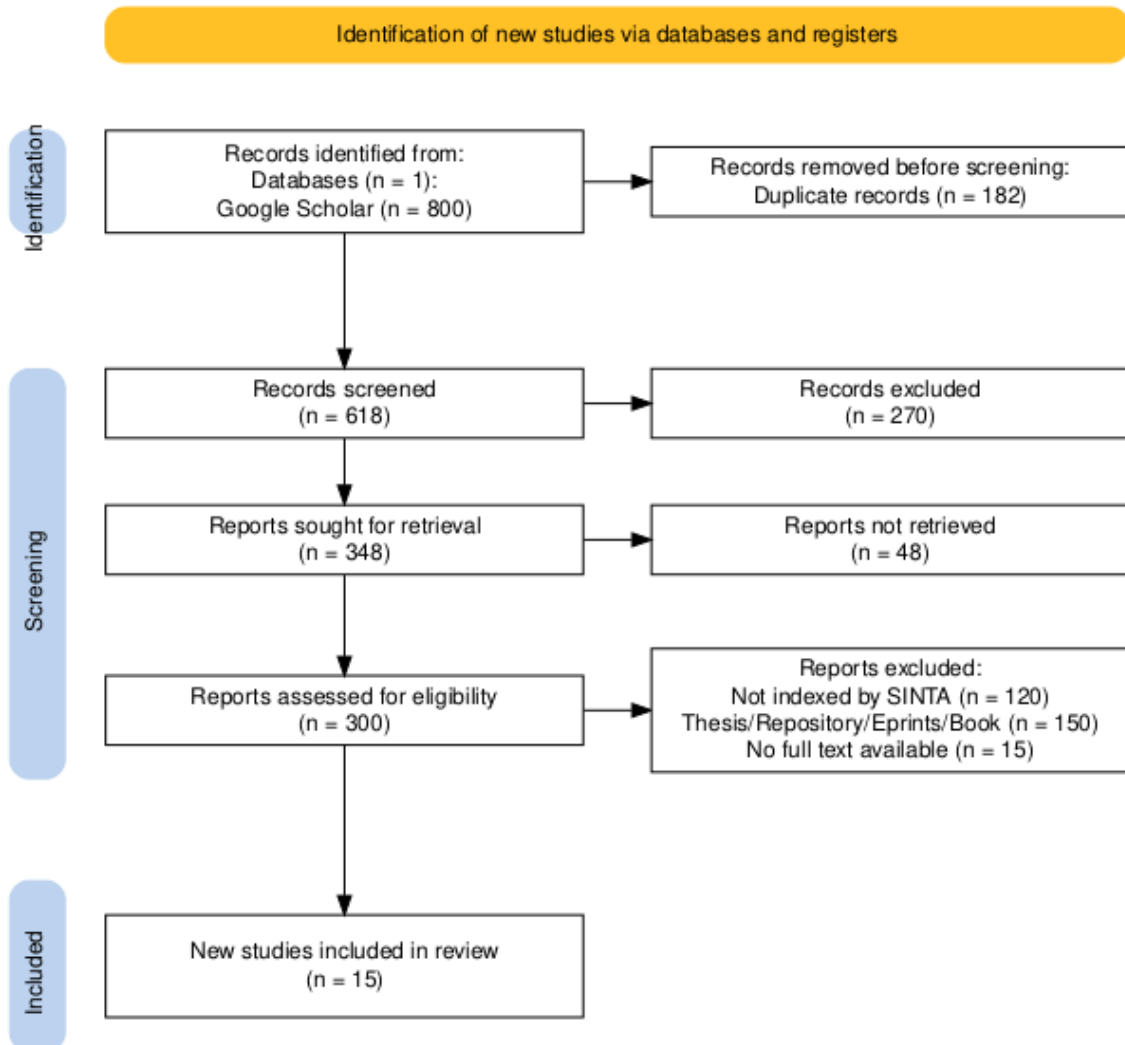
Perumusan masalah penelitian difokuskan pada dua aspek utama: 1) bagaimana pola implementasi Metode Ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia; dan 2) sejauh mana efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan indikator yang digunakan oleh penelitian terdahulu. Penelusuran literatur dilakukan melalui *Google Scholar* dengan mempertimbangkan cakupan akses yang luas terhadap jurnal nasional. Pencarian dilakukan pada rentang publikasi tahun 2016-2025. Kata kunci yang digunakan adalah "metode ummi", "implementasi metode ummi", dan "efektivitas metode ummi". Kombinasi kata kunci tersebut digunakan untuk menelusuri artikel yang secara spesifik membahas Metode Ummi baik dari implementasi maupun efektivitasnya dalam proses pembelajaran.

Seleksi artikel dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menjamin relevansi dan kualitas data. Kriteria inklusi mencakup: 1) artikel penelitian empiris yang mengkaji Metode Ummi; 2) konteks penelitian berada pada lembaga pendidikan Islam di Indonesia; 3) memuat data mengenai implementasi dan/atau efektivitas pembelajaran; 4) diterbitkan dalam jurnal ilmiah pada rentang 2016-2025. Kriteria eksklusi meliputi tesis, artikel-artikel non jurnal yang bersumber dari repository, eprints, atau pustaka digital, artikel yang tidak terindeks Sinta, dan artikel yang tidak dapat diakses *full-text*.

Prosedur seleksi literatur dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan judul dan abstrak, penelaahan teks lengkap, serta penetapan artikel

akhir yang memenuhi kriteria. Alur proses tersebut divisualisasikan dalam diagram *flowchart* berikut:

Gambar 1. *Flowchart Systematic Literature Review*



Berdasarkan diagram PRISMA di atas, proses seleksi studi dalam *Systematic Literature Review* (SLR) diawali pada tahap identifikasi, di mana diambil sebanyak 800 artikel dari database *Google Scholar*. Sebelum memasuki tahap penyaringan, dilakukan pengecekan duplikasi dan ditemukan 182 artikel duplikat yang kemudian dihapus. Selanjutnya, sebanyak 618 artikel jurnal kemudian diseleksi dengan mempertimbangkan kesesuaian judul dan abstrak, dan dari proses ini 270 artikel jurnal dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria awal. Sebanyak 348 artikel kemudian dilanjutkan ke tahap pencarian naskah lengkap, namun 48 artikel tidak berhasil diperoleh sehingga tidak dapat ditelaah lebih lanjut. Dengan demikian, tersisa 300 artikel yang berhasil diakses dan dinilai kelayakannya pada tahap *eligibility*. Pada tahap ini, 120 artikel dieliminasi karena tidak terindeks SINTA, terdapat 150 artikel bukan berupa jurnal, serta 15 artikel tidak dapat mengakses

link ataupun memperoleh *full-text*. Setelah melalui seluruh tahapan seleksi, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria dan akhirnya dimasukkan dalam kajian akhir SLR.

HASIL TEMUAN

Tabel 1. Temuan Penelitian Terdahulu

Nama	Metode	Fokus	Temuan
Maharani el al., (2025)	Kuantitatif	Efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ummi efektif dan mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Tahap pra-siklus menunjukkan tidak ada siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, namun pada siklus II persentasenya meningkat hingga 90,32 %. 2. Kecapakan bacaan Al-Qur'an siswa setelah menggunakan Metode Ummi mengalami peningkatan yang cukup besar, terutama pada aspek tajwid, <i>makharijul huruf</i>, kelancaran membaca, serta rasa percaya diri.
Ghani (2025)	Kualitatif	Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Ummi diterapkan secara sistematis melalui tiga tahap; 1) persiapan melalui pelatihan dan sertifikasi guru; 2) pelaksanaan dengan tujuh langkah terstruktur; 3) serta evaluasi yang berkelanjutan. 2. Implementasi Metode Ummi terbukti mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, utamanya pada aspek <i>makhraj</i> dan tajwid, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.
Nianti et al., (2024)	Kualitatif	Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Metode Ummi di SD 02 Pucung Lor memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. 2. Implementasi dalam program Tahfizhul Qur'an di SD 02 Pucung Lor dilakukan oleh guru Tahfizh yang telah memiliki sertifikasi sebagai pengajar metode Ummi sehingga mendukung optimalnya hasil program pembelajaran.
Ruslan (2024)	Kualitatif	3. Implementasi 4. Efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfizhul Qur'an Al-Fawwaz telah terbukti efektif dan dapat diterapkan dalam berbagai usia. 2. Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz

			Medan dilaksanakan dengan: Sertifikasi Guru Al-Qur'an, Supervisi Lembaga, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi berkala, dan wisuda.
Ridho et al., (2023)	Kuantitatif	Efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan nilai signifikansi $0,179 > 0,05$, metode Ummi tidak berpengaruh terhadap makhorijul Huruf. 2. Dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, metode Ummi berpengaruh terhadap tajwid sebesar 14,3%.
Ramadhani & Werdiningsih (2022)	Kualitatif	Implementasi	Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo, Ngariboyom Magetan terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran menggunakan model privat/individual, klasikal individual, klasikal baca-simak, serta klasikal baca-simak murni.
Ramadhani et al., (2022)	Kualitatif	Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pembelajaran dengan Metode Ummi telah berlangsung sesuai dengan ketentuan sistem metode Ummi. Hal ini terlihat dari penerapan model pembelajaran, waktu pelaksanaan, materi yang diajarkan, serta tujuh tahapan pembelajaran metode Ummi yang dijalankan dengan baik. 2. Faktor penghambat yang dihadapi: konsentrasi siswa yang mudah teralihkan, adanya siswa yang kesulitan memahami materi sehingga tertinggal, serta keterlibatan orang tua yang terbatas dalam penguatan pembelajaran anak di rumah.
Muiz & Umatin (2022)	Kualitatif	Efektivitas	Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi telah terlaksana dengan baik dan sesuai standar. Terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa.
Hadinata (2021)	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas • Implementasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di beberapa TPQ di Desa Teniga berlangsung secara efektif dan dapat diterapkan dengan baik oleh para siswa. 2. Pelaksanaan pembelajaran tersebut mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation, seperti pengaturan durasi pembelajaran serta penataan posisi atau desain pembelajaran.
Azizah & Riyadi (2020)	Kualitatif	Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan metode Ummi di MIN 2 Kediri dirasakan oleh guru. Siswa menunjukkan peningkatan, kestabilan, serta keterampilan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

			2. Proses pembelajaran Al-Qur'an di MIN 2 Kediri telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman metode Ummi, dengan sistem pembelajaran model klasikal baca-simak murni.
Julianto (2020)	Kualitatif	Implementasi	Penerapan metode Ummi di SDIT Al-Hikmah Palopo telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan oleh Ummi Foundation. Selain itu metode Ummi juga dinilai praktis bagi anak berkebutuhan khusus.
Saputra (2019)	Kualitatif	Implementasi	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi dilaksanakan melalui tujuh tahapan proses pembelajaran. Keunggulan metode Ummi terletak pada penerapan sepuluh pilar sistem mutu yang menjadi dasar dalam menjaga kualitas dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran.
Ahmad Rifa'i (2018)	Kualitatif	Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah penerapan metode Ummi, kualitas bacaan Al-Qur'an siswa menunjukkan peningkatan yang baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar. 2. Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal dilaksanakan selama 8 jam pelajaran per minggu. Para guru pengajar telah memperoleh sertifikasi dari Ummi Foundation dan sebagian besar merupakan hafizh dan hafizhah. Sementara itu, evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala meliputi penilaian harian, mingguan, bulanan, hingga semester.
Purwaka & Sukiman (2017)	Kualitatif	Efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilihat dari segi proses, penggunaan metode Ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Khairaat berjalan lebih efektif dibandingkan pembelajaran di MIN Yogyakarta II yang menggunakan metode Iqra' 2. Dari segi hasil, kemampuan membaca Al-Qur'an yang dicapai siswa melalui metode Iqra' di MIN Yogyakarta II menunjukkan tingkat efektivitas yang sebanding dengan hasil pembelajaran menggunakan metode Ummi di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta.
Afdal (2016)	Kualitatif	Implementasi	Implementasi metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hasil post tes menunjukkan adanya perubahan kualitas bacaan ataupun hafalan siswa setelah diterapkan pembelajaran metode Ummi.

Tabel 1 menunjukkan, berdasarkan 15 artikel yang ditampilkan, penelitian mengenai Metode Ummi berfokus pada dua aspek utama, yaitu implementasi dan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an. Dari keseluruhan artikel, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada proses implementasi metode di berbagai lembaga pendidikan Islam, sementara sebagian lainnya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur efektivitas pembelajaran.

Penelitian oleh Maharani et al., (2025) melaporkan terjadinya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkan Metode Ummi. Peningkatan tersebut mencakup aspek tajwid, *makharijul huruf*, kelancaran membaca, serta kepercayaan diri siswa. Secara kuantitatif, peningkatan menunjukkan capaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 0% pada tahap pra-siklus menjadi 90.32% pada siklus II. Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian oleh Ridho et al., (2023) menunjukkan hasil yang lebih spesifik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode Ummi tidak berpengaruh signifikan terhadap *makharijul huruf* (nilai signifikansi $0,179 > 0,05$), namun berpengaruh terhadap aspek tajwid sebesar 14,3% ($0,025 < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas metode dapat bervariasi tergantung pada indikator pengukuran yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muiz & Umatin (2022) serta Afdal (2016) juga melaporkan adanya peningkatan kualitas bacaan dan hafalan siswa setelah penerapan metode Ummi. Kemudian Purwaka & Sukiman (2017) melakukan pendekatan yang berbeda, yaitu dengan membandingkan pembelajaran metode Ummi dengan metode Iqra'. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa dari sisi proses pembelajaran, metode Ummi berjalan lebih efektif dibandingkan metode Iqra', meskipun dari sisi hasil keduanya menunjukkan tingkat efektivitas yang relatif sama.

Hasil temuan juga menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi memiliki pola yang relatif konsisten di berbagai lembaga pendidikan. Pertama, tahap persiapan yang mencakup pelatihan dan sertifikasi pengajar oleh lembaga terkait menjadi fondasi utama keberhasilan implementasi (Ghani, 2025; Hadinata, 2021; Nianti et al., 2024). Sertifikasi pengajar dipandang sebagai salah satu mekanisme penjaminan mutu dalam penerapan metode ini. Kedua, tahap pelaksanaan pembelajaran umumnya mengikuti 7 tahapan pembelajaran yang telah distandardisasi dalam sistem metode Ummi (Ramadhani et al., 2022; Rifa'i, 2018; Saputra, 2019). Selain itu, penerapan 10 pilar sistem mutu menjadi karakteristik

penting yang membedakan metode Ummi dari metode lainnya. Ketiga, tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui evaluasi harian, mingguan, bulanan, hingga semester, serta supervisi lembaga dan kegiatan wisuda sebagai bentuk kontrol mutu dan pertanggungjawaban publik (Ruslan, 2024). Sistem evaluasi yang terstruktur ini memperkuat aspek manajerial dalam pembelajaran.

Metode Ummi diterapkan pada berbagai macam strata pendidikan, mulai dari TPQ, madrasah, sekolah dasar Islam terpadu, hingga lembaga tahfizh. Penelitian oleh Julianto (2020) menunjukkan bahwa metode ini bahkan dapat diterapkan pada anak berkebutuhan khusus. Azizah & Riyadi (2020) menemukan bahwa model klasikal baca simak murni mampu meningkatkan stabilitas dan keterampilan membaca siswa. Meskipun demikian, beberapa penelitian juga mengidentifikasi faktor penghambat implementasi. Ramadhani et al., (2022) mencatat bahwa fokus siswa yang mudah teralihkan, kesulitan sebagian siswa dalam menerima materi, serta keterlibatan orang tua yang terbatas menjadi tantangan dalam pelaksanaan metode. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan metode Ummi tidak semata-mata ditentukan oleh sistem pembelajaran, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan karakteristik peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa metode Ummi memiliki pola implementasi yang sistematis dan berbasis mutu, dengan ciri utama sertifikasi guru, 7 tahapan pembelajaran, serta evaluasi berkelanjutan. Dari sisi efektivitas, metode ini menunjukkan kecenderungan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, terutama pada aspek tajwid dan kelancaran.

PEMBAHASAN

Hasil temuan menunjukkan bahwa penelitian mengenai metode Ummi masih didominasi oleh pendekatan kualitatif. Dari 15 artikel yang dianalisis, sebagian besar menggunakan desain deskriptif atau studi kasus yang berfokus pada dokumentasi proses implementasi. Dominasi pendekatan ini memberikan kekuatan pada kedalaman deskripsi kontekstual, terutama dalam menggambarkan tahapan pelaksanaan, sistem sertifikasi guru, serta mekanisme evaluasi berkelanjutan. Namun demikian, keterbatasan jumlah penelitian kuantitatif dan komparatif menyebabkan ruang generalisasi temuan menjadi relatif terbatas. Klaim efektivitas metode umumnya didasarkan pada observasi lapangan dan evaluasi internal lembaga, sehingga validasi empiris yang lebih kuat masih diperlukan.

Dari sisi efektivitas, sebagian besar penelitian melaporkan bahwa penerapan metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an,

khususnya pada penguasaan tajwid dan kelancaran bacaan. Namun, analisis terhadap studi kuantitatif menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya konsisten pada seluruh indikator. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas metode tidak bersifat menyeluruh pada semua aspek bacaan. Variasi hasil ini mengindikasikan bahwa capaian pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh metode saja, namun juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti kualitas guru, intensitas pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta dukungan lingkungan belajar.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa metode Ummi berfungsi tidak hanya sebagai teknik membaca, melainkan sebagai sistem pembelajaran yang terintegrasi. Unsur sertifikasi guru, penerapan 7 tahapan pembelajaran, serta implementasi 10 pilar sistem mutu menjadi komponen utama yang menopang keberhasilan metode. Dengan demikian, efektivitas metode Ummi dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara pendekatan pedagogik dan manajemen mutu pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran tidak berdiri pada strategi membaca semata, melainkan pada konsistensi implementasi sistem secara menyeluruh.

Hasil analisis menunjukkan adanya pola implementasi yang relatif seragam, terutama dalam penerapan struktur tahapan pembelajaran dan sistem evaluasi berjenjang. Standarisasi ini menandakan bahwa metode Ummi memiliki kerangka operasional yang jelas dan terstruktur. Namun demikian, kajian yang ada masih terbatas dalam mengeksplorasi adaptasi metode terhadap konteks yang berbeda, seperti variasi latar belakang sosial peserta didik, kultur kelembagaan, rasio guru dan siswa, maupun perbedaan jenjang pendidikan. Meskipun beberapa studi menunjukkan fleksibilitas penerapan pada anak berkebutuhan khusus dan berbagai setting pendidikan, penelitian yang secara eksplisit menganalisis dimensi kontekstual tersebut masih relatif minim.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kajian metode Ummi saat ini masih berada pada tahap deskriptif-aplikatif, dengan fokus utama pada dokumentasi praktik dan dampak langsung terhadap kemampuan membaca. Untuk memperkuat landasan ilmiah dan memperluas daya generalisasi, penelitian selanjutnya perlu mengembangkan desain metodologis yang lebih kuat. Metode yang menggabungkan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk menampilkan data yang lebih komprehensif antara data statistik dan kualitas naratif juga masih terbatas. Penggunaan desain kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol, studi komparatif antar metode lain seperti Iqra', Tilawati, atau Qira'ati, serta penelitian longitudinal yang mengamati perkembangan kemampuan membaca dalam jangka waktu tertentu dapat menjadi agenda penting ke depan. Selain itu, pengembangan

instrumen evaluasi yang terstandar dan reliabel juga diperlukan agar penilaian kecakapan dalam membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan lebih objektif. Standarisasi indikator, seperti tajwid, *makharijul huruf*, kelancaran, dan aspek afektif terhadap pembelajaran Al-Qur'an, akan berkontribusi dalam menghasilkan data secara lebih konsisten serta dapat dibandingkan antar penelitian.

Secara umum, pembahasan ini menegaskan penggunaan metode Ummi mempunyai potensi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, penguatan desain penelitian, perluasan pendekatan kuantitatif dan komparatif, serta eksplorasi dimensi kontekstual menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa klaim efektivitas metode ini didukung oleh bukti empiris yang lebih kokoh dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 15 artikel yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa kajian terhadap metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an masih didominasi oleh pendekatan kualitatif dengan fokus utama pada aspek implementasi. Pola implementasi yang teridentifikasi menunjukkan struktur yang sistematis dan berjenjang, meliputi tahap persiapan pelaksanaan, dan evaluasi yang berbasis pada sepuluh pilar sistem mutu.

Dari sisi efektivitas, hasil temuan memperlihatkan kecenderungan peningkatan kemahiran dalam membaca Al-Qur'an, utamanya pada materi tajwid dan kelancaran membaca. Meskipun demikian, analisis terhadap penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa pengaruh metode tidak selalu konsisten pada seluruh indikator, seperti *makharijul huruf*. Variasi tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh dimensi metodis, namun juga kualitas dan kompetensi guru, konsistensi implementasi sistem, serta faktor kontekstual lembaga dan karakteristik murid. Dengan kata lain, efektivitas metode Ummi merupakan hasil integrasi antara pendekatan pedagogik dan manajemen mutu pembelajaran.

Secara konseptual, metode Ummi dapat dipahami sebagai sistem pembelajaran berbasis mutu yang menuntut komitmen implementatif secara komprehensif. Tanpa konsistensi sistem, sertifikasi guru, dan evaluasi berkelanjutan, klaim efektivitas sulit memperoleh legitimasi empiris yang kuat. Oleh karena itu, penguatan kajian metodologis menjadi kebutuhan mendesak guna mendukung klaim efektivitas secara lebih komprehensif.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan desain kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol, studi komparatif antar metode pembelajaran Al-Qur'an serta penelitian longitudinal untuk mengukur hasil jangka panjang terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an murid. Penggunaan instrumen evaluasi yang terstandar dan reliabel serta eksplorasi implementasi pada konteks pendidikan yang lebih beragam akan memperluas dan memperkuat landasan ilmiah

kajian metode Ummi. Selain itu, penggabungan metode kualitatif dan kuantitatif untuk menampilkan data yang lebih komprehensif juga diperlukan agar hasil temuan lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, I. (2022). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kumpulan Metode-Metode Mengenal Huruf Al-Qur'an*. SUKA-Press.
- Afdal. (2016). IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III B IBNU KHALDUN SD AL-FIRDAUS ISLAMIC SCHOOL SAMARINDA TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016. *Pendas Mahakam: Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1–9.
- Azizah, E., & Riyadi, A. A. (2020). Implementasi Pembelajaran Ummi di MIN 2 Kediri. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 10(1), 85–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ji.v10i1.1104>
- Azra, A. (2003). *The Rise and Decline of The Minangkabau: A Traditional Islamic Education Institution in West Sumatra during the Dutch Colonial Government* (I. Rasyidin (penerj.)). Logos Wacana Ilmu.
- Fitriani, E., Haris, A., & Hakim, M. N. (2022). MODEL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KATEGORI DISLEKSIA DI SD IT ABATA LOMBOK. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 13(1), 75–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/paedagogia.v13i1.7975>
- Ghani, A. (2025). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Insan Qur'ani Bener Meriah. *JIGM: Journal Ilmiah Guru Madrasah*, 4(1), 291–301. <https://doi.org/https://doi.org/10.69548/jigm.v4i1.70>
- Haddaway, N. R., Page, M. J., Pritchard, C. C., & McGuinness, L. A. (2022, Maret). *PRISMA2020: An R package and Shiny app for producing PRISMA 2020-compliant flow diagrams, with interactivity for optimised digital transparency and Open Synthesis*. Campbell Systematic Reviews; John Wiley & Sons, Ltd. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cl2.1230>
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>
- Hishnuddin, A., & Jazilurrahman, J. (2025). Transformative Islamic Education: The Role of Qur'anic Value Internalization in Building Santri's Religious Character. *Journal of Educational Management Research*, 4(5), 1642–1654. <https://doi.org/https://doi.org/10.61987/jemr.v4i5.1153>
- Julianto, T. A. (2020). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Palopo. *Iqro: Journal of Islamic Education*, 3(2), 163–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/iqro.v3i2.3633>
- Maharani, P., Mustamin, Joharia, S., Ahmad, & R, M. A. S. (2025). Penerapan Metode Ummi Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qu'ran di UPT SMAN 1 Pangkep. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 17(1), 266–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3846>
- Maulidia, E. C., Muis, A., & Mulyana, R. A. (2023). Pengenalan Tajwid Sejak Dini Melalui Metode Baghdadi di Desa Karanghaur. *An Nizam: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 2(1), 183–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i1.6974>
- Muiz, M. N. Al, & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-

- Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 78–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>
- Nianti, V. I., Adilah, N. A., & Prasetyo, A. (2024). Implementasi Metode Ummi dalam Program Tahfidzul Qur'an di SD 02 Pucung Lor. *Fondatia*, 8(1), 88–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i1.4553>
- Purwaka, S., & Sukiman. (2017). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA II DAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL-KHAIRAAT YOGYAKARTA STUDI KOMPARASI METODE IQRA' DAN METODE UMMI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 279–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpai.2017.142-06>
- Ramadhani, A. A., & Werdiningsih, W. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3921>
- Ramadhani, N. L., Sobarna, A., & Inten, D. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi pada Anak Usia Dini di PG/TK X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud (JRPGP)*, 2(2), 115–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1337>
- Ridho, L., Mahfud, M., & Arifuddin, M. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi terhadap Makhoriul Huruf dan Tajwid. *Jurnal Pendidikan Islam Miazhar*, 3(1), 1–7. <https://jurnal.mialazhar.sch.id/index.php/jpaimi/article/view/47>
- Rifa'i, A. (2018). IMPLEMENTASI METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN di SDIT IHSANUL AMAL ALABIO. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 85–104. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v0i0.27>
- Ruslan, M. (2024). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan. *Barajah Jurnal*, 4(2), 245–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.47353/bj.v4i2.307>
- Salahuddin, Fadlilah, Fitriani, S., Chaniago, F., & Utama, G. (2024). The Mutqin Method: Implementation of Learning to Memorize the Qur'an in Islamic Boarding Schools. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 229–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/atjpi.v15i2.15899>
- Saputra, S. (2019). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ALQURAN METODE UMMI DI SD MUHAMMADIYAH ASEAN BATAM. *Dimensi*, 8(2), 527–540. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/view/2219/1528>
- Ummi. (2026). *Sistem Mutu Metode Ummi*. Ummi Foundation. <https://ummifoundation.org>